



PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASER



IDENTIFIKASI BAHAYA

Setiap orang yang pertama kali melihat atau merasakan adanya ancaman bahaya (misal: asap, api, getaran gempa) wajib berteriak “Kebakaran!” atau “Gempa!” dan segera melaporkan ke Petugas Keamanan.

AKTIVASI ALARM

Petugas Keamanan segera membunyikan alarm gedung atau sirine darurat dengan ketentuan:

- Suara Putus-Putus (Intermiten): Siaga/Waspada awal (pegawai diminta bersiap-siap)
- Suara Terus-Menerus (Kontinu): Instruksi Evakuasi Total (seluruh penghuni gedung wajib keluar).



PENGUMUMAN (PAGING SYSTEM)

Petugas Informasi memberikan instruksi melalui pengeras suara gedung secara tenang, namun tegas mengenai jenis bahaya dan rute evakuasi tersebut.



PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASER

PROSEDUR TINDAKAN DARURAT



PENGHENTIAN AKTIVITAS

Begitu mendengar alarm evakuasi (suara kontinu), hentikan seluruh pekerjaan, matikan peralatan elektronik/komputer (jika sempat), dan amankan dokumen penting/arsip vital ke dalam lemari tahan api (jika waktu memungkinkan).

PROSES KELUAR GEDUNG

- Keluar ruangan secara tertib, jangan panik, jangan berlari, dan jangan saling mendorong.
- Lepaskan sepatu hak tinggi (bagi wanita) untuk menghindari risiko jatuh.
- Gunakan tangga darurat, jangan menggunakan lift.
- Ikuti tanda Jalur Evakuasi menuju Titik Kumpul yang telah ditentukan.

PROSEDUR TINDAKAN DARURAT



PROSEDUR TINDAKAN DARURAT



DI TITIK KUMPUL (MUSTER POINT)

- Berkumpul di Titik Kumpul yang telah ditentukan.
- Lakukan pengecekan jumlah pegawai/pengunjung.
- Tunggu instruksi lebih lanjut dari Tim Tanggap Darurat.
- Tetap tenang dan ikuti arahan petugas.